

**KEGIATAN PENYULUHAN BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR OLEH
KELOMPOK TANI SEJIWA DI JORONG VI SORIK
KECAMATAN RAO KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**ILHAM ANDISKI
NIM. 1105474/ 2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

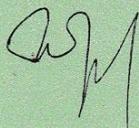
Judul : Kegiatan Penyuluhan Budidaya Ikan Air Tawar Oleh Kelompok
Tani Sejiwa di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten
Pasaman
Nama : Ilham Andiski
NIM : 1105474/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2016

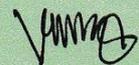
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

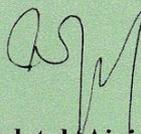


Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002



Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19821214 200812 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Ilham Andiski

Nim : 1105474/2011

**Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

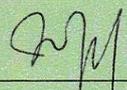
**Kegiatan Penyuluhan Budidaya Ikan Air Tawar Oleh
Kelompok Tani Sejiwa di Jorong VI Sorik
Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman**

Padang, April 2016

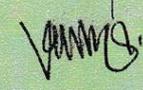
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.

1. 

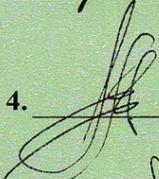
2. Sekretaris : Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd.

2. 

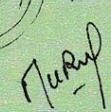
3. Anggota : Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd.

3. 

4. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd.

4. 

5. Anggota : Dr. Syur'aini, M.Pd.

5. 

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

*Tuhan memberikan Hikmah (ilmu yang bermanfaat)
Kepada kehendak yang dikehendaki-nya. Barang siapa yang mendapat Hikmah itu
Sesungguhnya ia telah mendapatkan kebijakan yang banyak
Dan tidaklah yang menerima peringatan
Melainkan orang-orang berkah.
(QS.al Baqarah:269)*

*“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah
dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada
Tuhan hendaklah kamu berharap”*

(Q.S.Alam Nasyrah: 6-8)

*Ada tetesan air mata, tetesan keringat, dan lantunan Do'a
Ku tempuh tetesan keringat yang mengalir dari wajah orang tuaku
Yang mengiringi perjuangan yang berujung sebuah asa,
Pernah ingin ku hentikan langkah,
Pernah ingin hilangkan asa,
Namun cinta dari orang tua buktikan seluruh asa*

Ya. . .Allah . . .

*Ku menyadari sepenuhnya apa yang kuperbuat sampai saat ini belum
Mampu untuk membalas walau setetes keringat orang tuaku*

Ya . . . Allah . . .

*Hamba memohon jadikanlah tetesan keringat mereka menjadi kilauan
Ditengah kegelapan, air mata yang telah menetes menjadi penyejuk dikala
Dahaga, dan lautan do'a mereka menjadi pengingat dikala lupa.*

*Dan kini secercah cahaya telah kuraih
Seteguk kesuksesan telah kucapai
Namun kutau perjuangan belum selesai
Dalam menelusuri lorong waktu yang tak kunjung usai
Ku harus terus melangkah
Melanjutkan perjalanan hidup dalam menggapai asa dan cita-cita*

For My Family,

*Dengan segenap kerendahan hati dan ketulusan jiwa, kupersembahkan sebuah karya kecil ku
ini buat Umak tersayang (Nuranida) dan Ayahku tercinta (Marzuki) sebagai tanda cinta
dan bukti ku padamu atas segala do'a dan curahan kasih sayangmu padaku, ku tahu apa
yang ku berikan tak sebanding dengan apa yang telah engkau berikan padaku, buat nenek &
Nursiyah makasih nasehat dan doanya selama ini, buat kakak ku Gusrizal, S.Kom., Lidya*

Fitri, S.S., Sri Puji Hartati, S.Pd., Efrizal, minta maaf karena sering membuat ulah dan membuat marah, untuk saudara Q yang telah dulu menghadap sang pencipta (Alm) Admiral, A.md.R.M., , terima kasih atas dukungan, bantuan dan do'anya selama bg masih hidup dulu, semoga bg tenang disana dan mendapatkan tempat sebaik-baiknya disisi Allah SWT. Dengan semua dukungan dari keluarga tercinta semoga Q raih kesuksesan dalam mencapai karir, bisa membahagiakan kedua orang tua, selalu diberi kesehatan dan ridho oleh Allah SWT. Amin . . .

*Buat keponakan: M. Rahaldi Fadil, Frananda Raditya Zaldi, Mirza El Rafif dan Difa.
Buat Sanak Saudara Seperjuangan di Padang: Novia Susanti, S.Pd., M.Pd., Aan Rifandi, Emi Felsawati, Kaharuddin, Rinaldi, Syaidul Muttaqin, Indra Sahari dan mohon maaf bagi yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Makasih ya,,, Hehehe. . .*

For My Friend

Untuk teman-teman PLS 2011: Sawal, Faufiq, Nurul, Sri Elvi, Suci, Enjay, Yusra, Siti, Ayu, Triana Risa, Aji, Hendri "Ajo", Rini, Yumaina, Mirawati, Halim, Kiki, Anggia Z, Miko, Yumi, Pengki, Derman, Raif, Riki, Andes. Anggun B, Jasmanina, Citra, Sakinah DM (seperjuangan kompre akhirnya kito wisuda juo. Hehehe..). maaf tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Pokoknya kalian semua oke.

Anak-anak kost Café Mama: Bg Hamdani Irfan, Bg Depi, Bg Dolly, Bg Jon, Al, Dayat, Reza, Arif, Hasril, Pandu, Rory, Zaki, Deni, dan Sandy.

Sahabat Putih Abu-abu: Ines, Marsaini, Lusi, Aai, David, Bayu dan yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu. Masa putih abu-abu, masa yang tidak terlupakan. Semua kenangan yang pernah kita ukir. Semoga cita-cita para sahabat tercapai serta diridhoi Allah SWT.

Nak ciek pantun sairiang...

" Hari Rabu pai ka Pakan

Balilah apo nan katuju

Marilah kito saliang mando'akan

Supayo kito batambah maju "

Penulis



Ilham Andiski, S. Pd.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Kegiatan Penyuluhan Budidaya Ikan Air Tawar Oleh Kelompok Tani Sejiwa di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman adalah asli karya saya sendiri”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2016

Yang menyatakan,



M. Andiski
M. Andiski
1105474/2011

ABSTRAK

ILHAM ANDISKI : Kegiatan Penyuluhan Budidaya Ikan Air Tawar Oleh Kelompok Tani Sejiwa di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Budidaya Ikan Air Tawar Oleh Kelompok Tani Sejiwa di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Hal ini terlihat karena dari hasil pendapatan anggota kelompok mengalami peningkatan. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk melihat strategi penyuluhan terhadap budidaya ikan air tawar, (2) untuk melihat metode penyuluhan budidaya ikan air tawar dan (3) untuk melihat evaluasi penyuluhan budidaya ikan air tawar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Tani Sejiwa dengan jumlah populasi 40 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang anggota Kelompok Tani Sejiwa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, sedangkan alat pengumpul data menggunakan pernyataan. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase.

Temuan dalam penelitian ini terlihat bahwa (1) strategi penyuluhan terhadap budidaya ikan air tawar oleh kelompok tani sejiwa di Jorong VI Sorik tergolong baik. (2) metode penyuluhan budidaya ikan air tawar oleh kelompok tani sejiwa di Jorong VI Sorik sudah dilakukan dengan baik, (3) evaluasi penyuluhan budidaya ikan air tawar oleh kelompok tani sejiwa di Jorong VI Sorik tergolong baik. Disarankan agar ketua dan anggota kelompok yang melakukan Kegiatan Penyuluhan Budidaya Ikan Air Tawar untuk memasarkan hasil produksi di daerah lain, sehingga hasil yang didapat anggota kelompok lebih maksimal.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kegiatan Penyuluhan Budidaya Ikan Air Tawar Oleh Kelompok Tani Sejiwa di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Bapak Mhd Natsir, S.Sos.I., S.Pd. M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta staf pegawai yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2011 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat dan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Pertanyaan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Defenisi Operasional.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Landasan Teori.....	18
1. Konsep Penyuluhan Sebagai Pendidikan Luar Sekolah.....	18
2. Kegiatan Penyuluhan Budidaya Ikan Air Tawar	19
3. Pemberdaya Kelompok Tani	34
4. Langkah-langkah Membudidayakan Ikan Air Tawar.....	35
5. Konsep Life Skill Dalam Wirausaha Budidaya Ikan Air Tawar	38
B. Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Konseptual.....	41
BAB III METODOLOGI	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	42
C. Jenis dan Sumber Data.....	43
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	44
E. Prosedur Penelitian	44
F. Uji Reliabilitas	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR RUJUKAN	70
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data hasil pendapatan kelompok tani pada tahun 2014 dan 2015 di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.....	6
2. Pembudidayaan ikan mulai dari benih, pakan, dan produksi dari bulan: Maret-April, Mei-Juni, Juli-Agustus tahun 2015.....	9
3. Gambaran Strategi Penyuluhan Budidaya Ikan Air Tawar oleh Kelompok Tani Sejiwa di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman	50
4. Gambaran Metode Penyuluhan Budidaya Ikan Air Tawar oleh Kelompok Tani Sejiwa di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman	54
5. Gambaran Evaluasi Penyuluhan Budidaya Ikan Air Tawar oleh Kelompok Tani Sejiwa di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	41
2. Histogram Gambaran Kegiatan Penyuluhan Budidaya Ikan Air Tawar oleh Kelompok Tani Sejiwa di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Pada Aspek Strategi Penyuluhan	53
3. Histogram Gambaran Kegiatan Penyuluhan Budidaya Ikan Air Tawar oleh Kelompok Tani Sejiwa di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Pada Aspek Metode Penyuluhan	56
4. Histogram Gambaran Kegiatan Budidaya Ikan Air Tawar oleh Kelompok Tani Sejiwa di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Pada Aspek Evaluasi Penyuluhan	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian	73
2. Tabel Rekapitulasi Data Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	78
3. Tabel Reliabilitas.....	83
4. Tabel Frekuensi Penelitian	86
5. Tabel Harga Kritik dari r tabel	109

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pada era modernisasi ini sangatlah penting demi mengikuti perkembangan zaman dan peningkatan strata ekonomi. Pada hakikatnya hidup dalam masyarakat di saat sekarang membutuhkan pembangunan yang mengacu kepada pencapaian tujuan kesejahteraan manusia. Pembangunan merupakan suatu upaya untuk pemenuhan kebutuhan dasar manusia, baik secara individual maupun kelompok, dengan cara-cara yang tidak menimbulkan kerusakan, baik terhadap kehidupan sosial maupun lingkungan sosial (Galtung dalam Lambang, 2007).

Pentingnya pembangunan di era modernisasi ini semestinya diiringi dengan peningkatan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan menjadi sesuatu yang penting sebab pendidikan adalah pembelajaran yang dipersiapkan untuk meningkatkan pelaksanaan pekerjaan pada masa yang akan datang atau meningkatkan seseorang untuk dapat menerima tanggung jawab atau tugas-tugas baru (Atmodiwirio 2002). Sasaran utamanya adalah peningkatan kualitas hidup manusia agar dapat menjadi penggerak perubahan (*agent of change*) dan agen pembangunan bangsa.

Pendidikan berada pada posisi sentral untuk pembangunan sebab pendidikan berperan dalam pembentukan watak manusia untuk hal spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia. Pendidikan juga berperan dalam peningkatan keterampilan setiap warga negara dan masyarakat. Pendidikan Luar Sekolah (PLS) merupakan salah satu jalan untuk melengkapi proses pendidikan bagi warga negara yang tidak mendapatkan

kesempatan untuk memperoleh pendidikan formal di sekolah. Dalam konteks ini, pendidikan luar sekolah dipandang sebagai pengganti pendidikan formal di sekolah bagi orang yang putus sekolah, atau tidak melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan selanjutnya (Sudjana, 2000:2).

Sudjana (2000:1) menyatakan bahwa “pendidikan luar sekolah adalah setiap usaha yang dilakukan secara sadar, sengaja, teratur dan terencana yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya sehingga terwujud manusia yang gemar belajar. PLS dikenal pula sebagai pendidikan nonformal, yang dipahami sebagai bentuk jalur pendidikan yang turut berperan dalam peningkatan kualitas manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Coombs (dalam Septian, 2013: 19) sebagai berikut.

Pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis diluar sistem persekolahan yang mapan dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang luas yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.

Sanapiah (2007:8), program pendidikan luar sekolah bila disimak aneka ragam programnya, akan tampak tertuju kearah dua muara, yaitu untuk pembelajaran kaum tertinggal sehingga terbebas dari ketidaktahuan dan untuk pembelajaran kaum tersingkir (kaum miskin) sehingga terbebas dari kemiskinan (ketertinggalan).

Kegiatan pendidikan luar sekolah adalah mencakup berbagai program yang diorganisasi dan direncanakan secara matang, serta program-program yang tidak direncanakan secara terinci (insidental). Program-program terencana, misalnya program paket A, B, dan C, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang

diselenggarakan dalam bentuk kelompok bermain (*play group*). Sedangkan, program yang tidak terencana (*insidental*), misalnya kegiatan kelompok wirid di mesjid dan penyuluhan pertanian.

Penyuluhan kepada kelompok tani misalnya, adalah berperan dalam peningkatan pengetahuan petani terhadap teknologi pengolahan dan hasil pertanian, serta penambahan informasi-informasi mutakhir di bidang pertanian yang berguna untuk peningkatan kesejahteraan petani beserta keluarganya. Peranan penyuluhan dalam memberikan pengetahuan kepada petani dapat berfungsi sebagai proses penyebarluasan informasi kepada petani dan proses penerangan atau memberikan penjelasan, dan proses perubahan perilaku petani (sikap, pengetahuan, dan keterampilan), serta sebagai proses pendidikan. Penyuluhan dilakukan dengan tujuan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas produksi tanaman yang dibudidayakan petani serta dapat menyejahterakan petani (Saadah dkk, 2011).

Upaya untuk mengembangkan potensi petani serta menambah dan memperluas wawasan pengetahuan, maupun keterampilannya yang berguna bagi petani atau warga masyarakat pada umumnya mencakup berbagai bidang dalam kehidupan. Salah satu bidang peningkatan pengetahuan masyarakat adalah dalam bidang pertanian. Upaya pembinaan terhadap masyarakat dalam bidang pertanian dapat dilakukan melalui penyuluhan pertanian yang diberikan petugas Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) kepada para petani ataupun kelompok-kelompok di wilayah kerjanya.

Kusnadi (2011:43), penyuluhan pertanian adalah upaya menyampaikan informasi (pesan) yang berkaitan dengan bidang pertanian oleh penyuluh pertanian kepada petani beserta anggota keluarganya, baik secara langsung maupun tidak langsung agar mereka tahu, mau dan mampu menggunakan inovasi teknologi pertanian baru. Umumnya pesan terdiri dari sejumlah simbol dan isi pesan inilah yang memperoleh perlakuan. Bentuk perlakuan tersebut memilih, menata, menyederhanakan, menyajikan dan lain-lain. Simbol yang mudah diamati dan paling banyak digunakan yaitu bahasa. Keputusan-keputusan yang dibuat oleh penyuluh pertanian atau sumber untuk memilih serta menata isi pesan dan simbol yang digunakan pada pesan dapat dikatakan teknik penyuluhan pertanian.

Pendidikan luar sekolah berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka pendidikan sepanjang hayat, maka dari itu penyuluhan dalam satuan PLS sangat membantu agar masyarakat mampu mandiri, berkembang secara optimal, menemukan pribadi individu atau mengenal kelebihan dan kekurangannya, mengenal lingkungan, atau membentuk individu agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, ekonomi, budaya, serta alam yang ada, dan agar individu tersebut dapat merencanakan masa depannya.

Penyuluhan yang dilakukan kepada para petani berdampak bagi kesejahteraan hidup petani. Hal ini seperti yang terjadi pada para petani budidaya ikan di Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat. Sebagai daerah dengan potensi perikanan darat (budidaya ikan air tawar) yang cukup besar, Kabupaten Pasaman mampu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, khususnya sumber daya hewani.

Daerah penghasil ikan air tawar salah satunya di Kabupaten Pasaman adalah Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. kapasitas produksi ikan tawar yang dihasilkan dari daerah ini adalah sebesar 7.364 ton setiap tahunnya yang mampu memberikan suplai konsumsi untuk daerah-daerah seperti Sibolga, Padang Sidempuan, Panyabungan, Medan, Sipirok daerah di Sumatera Utara serta Bukittinggi dan Payakumbuh di Sumatera Barat. Potensi yang begitu besar dimiliki oleh daerah ini telah mendapat dukungan, baik secara teknis melalui beragam aktivitas peningkatan ekonomi maupun secara strategis melalui kebijakan pendidikan berupa penyuluhan yang ditujukan kepada kelompok tani budidaya ikan air tawar yang ada.

Penyuluhan pertanian tentang budidaya ikan air tawar dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman melalui para penyuluh pertanian di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman pada Kegiatan penyuluhan dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada Selasa, 28 Juli-Kamis, 30 Juli 2015. Kegiatan bertujuan untuk menarik perhatian dan minat masyarakat khususnya dalam ternak ikan. Penyuluhan ditujukan untuk memberikan pengetahuan tentang perikanan kepada masyarakat, memperkenalkan teknologi-teknologi cara beternak ikan yang benar, serta kebijakan untuk kolam baru dengan memberikan benih gratis. Selain kegiatan penyuluhan yang dilakukan, penyuluh pertanian juga melakukan kegiatan tindak lanjut berupa pembinaan melalui bantuan dalam pembangunan kolam baru dan pembagian benih ikan yang diberikan secara cuma-cuma/gratis oleh penyuluh pertanian Kabupaten Pasaman.

Sumber dari Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman, kenaikan produksi budidaya ikan air tawar di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman cukup pesat yaitu berkisar 11% setiap tahun. Berdasar pada data tersebut, diketahui bahwa terdapat minat besar masyarakat untuk mengembangkan usaha budidaya ikan air tawar. Tentunya pertumbuhan produksi ini mengacu pada permintaan pasar yang terus meningkat. Hal ini tidak dapat dilepaskan dari kontribusi para penyuluh pertanian melalui kegiatan pendidikan luar sekolah yang dilakukan. Kegiatan dilakukan secara berkelanjutan kepada tiga kelompok tani di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, yaitu Kelompok Tani Sejiwa, Kelompok Tani Tunas Harapan, dan Kelompok Tani Muda Berkarya.

Kelompok Tani Sejiwa yang merupakan kelompok tani memiliki prestasi lebih dibandingkan dua kelompok tani lainnya yang terdapat di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Hal ini diunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data hasil pendapatan anggota kelompok tani pada tahun 2014 dan 2015 di Kecamatan Rao.

No.	Nama Kelompok Tani	Pendapatan Kelompok Tahun 2014	Pendapatan Kelompok Tahun 2015
1.	Sejiwa	250 ton	337 ton
2.	Tunas Harapan	82 ton	95 ton
3.	Muda Berkarya	78 ton	76 ton

Sumber: Tim PPL Kecamatan Rao

Hasil pendapatan anggota kelompok tani sejiwa lebih unggul dibandingkan kedua kelompok tani lainnya, hal ini berdasarkan tabel pendapatan anggota kelompok tani dua tahun terakhir. Kelompok Tani Sejiwa beranggotakan 40 orang petani dan seluruh anggotanya telah sukses membudidayakan ikan air

tawar. Keberhasilan Kelompok Tani Sejiwa terlihat dari hasil produksi dan kesejahteraan anggota kelompok tani dalam kesejahteraan hidup sehari-hari.

Informasi lebih lanjut diperoleh penulis melalui wawancara yang dilakukan dengan Bapak Zulfahmi (Ketua Kelompok Tani Sejiwa). Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa kegiatan penyuluhan budidaya ikan yang dilakukan penyuluh terhadap kelompok tani dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari materi yang disampaikan penyuluh cukup mudah dipahami oleh anggota kelompok tani, sehingga anggota kelompok dapat menerapkan cara budidaya ikan yang benar dan terjadinya peningkatan produksi hasil panen (Wawancara, Rabu/15 Juli 2015).

Kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar, selanjutnya didapatkan para petani anggota Kelompok Tani Sejiwa mengalami peningkatan produksi yang mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. Secara rinci dijelaskan bahwa modal untuk setiap 200kg benih ikan adalah sebanyak Rp4.200.000,-, sedangkan pakan pelet untuk 40 karung adalah sama dengan Rp16.400.000,-, dan modal pokok adalah sebesar Rp20.600.000,-, diperoleh hasil panen sebesar Rp26.700.000,-. artinya terjadi peningkatan keuntungan sebesar 30% dari modal atau sebesar Rp6.100.000,- (Wawancara dengan Bapak Zulfahmi, Ketua Kelompok Tani Sejiwa, Rabu/15 Juli 2015).

Penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Zalfadri, S.P (Tim Penyuluh Pertanian) pada Senin/27 Juli 2015, dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Kegiatan penyuluhan dilaksanakan berdasarkan terdapatnya kebutuhan yang berasal dari masyarakat, khususnya 40 orang anggota Kelompok Tani Sejiwa di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.
- 2) Penyuluhan berjalan dengan baik karena penyuluh memahami dan menguasai materi yang disampaikan, sehingga anggota kelompok cukup paham dan mengerti tentang penjelasan yang disampaikan penyuluh, serta tim penyuluh mampu menyampaikan strategi dan metode serta evaluasi penyuluhan yang dilaksanakan dengan baik.
- 3) Anggota kelompok bisa mengembangkan dan mempraktekkan pengetahuan yang didapat dari kegiatan penyuluhan untuk membudidayakan ikan air tawar. Biasanya sesuai dengan perkiraan penyuluh pertanian dan hortikultura di bidang perikanan di Kabupaten Pasaman, jika memasukkan bibit ikan 200 kg, bisa menghasilkan panen dengan pakan ikan sebanyak 40 karung selama masa pembudidayaan ikan dua atau tiga bulan, maka akan menghasilkan panen 1,5 ton sampai 2,5 ton lebih, jika telah mencapai hasil yang demikian maka pembudidayaan ikan dikatakan berhasil atau meraup keuntungan yang besar. Keberhasilan kegiatan penyuluhan ini juga didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk diadakannya kegiatan penyuluhan oleh tim PPL di Jorong VI Sorik.

Lebih jelasnya keberhasilan yang diperoleh kelompok tani sejiwa dalam membudidayakan ikan air tawar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pembudidayaan ikan mulai dari benih, pakan, dan produksi dari bulan: Maret-April, Mei-Juni, Juli-Agustus tahun 2015

No	Nama	Bibit	Pakan	Hasil Produksi		
				Maret-April	Mei-Juni	Juli-Agustus
1.	Zulfahmi	300 kg	40 Sak	1,7 ton	1,9 ton	2 ton
2.	M. Nasbir	200 kg	35 Sak	1,3 ton	1,4 ton	1,5 ton
3.	Suardiman	250 kg	40 Sak	1,4 ton	1,7 ton	1,8 ton
4.	Sudirman	100 kg	18 Sak	1 ton	1,3 ton	1,5 ton
5.	Efrizal	200 kg	38 Sak	1,4 ton	1,6 ton	1,9 ton
6.	Dafnimal	200 kg	35 Sak	1,2 ton	1,3 ton	1,5 ton
7.	Erikmen	250 kg	40 Sak	1,3 ton	1,4 ton	1,5 ton
8.	M. Azwar	100 kg	17 Sak	986 kg	997 kg	1,1 ton
9.	Gunawan	200 kg	30 Sak	992 kg	1 ton	1,3 ton
10.	Dafnil	230 kg	35 Sak	1,2 ton	1,4 ton	1,5 ton
11.	Gusrizal	200 kg	41 Sak	1,2 ton	1,5 ton	1,7 ton
12.	Edi	150 kg	25 Sak	976 kg	1 ton	1,2 ton
13.	Abdul	230 kg	34 Sak	1,1 ton	1,3 ton	1,4 ton
14.	Wiwik	220 kg	37 Sak	1 ton	1,1 ton	1,3 ton
15.	Khairul	170 kg	27 Sak	982 kg	997 kg	1,1 ton
16.	Dodi Putra	210 kg	36 Sak	1 ton	1,2 ton	1,3 ton
17.	M. Nasir	180 kg	28 Sak	990 kg	1,1 ton	1,1 ton
18.	M. Naim	250 kg	40 Sak	1,3 ton	1,4 ton	1,5 ton
19.	Syamsul	200 kg	37 Sak	1 ton	1,1 ton	1,3 ton
20.	Zulharsim	220 kg	39 Sak	1 ton	1,2 ton	1,4 ton
21.	Rizki	200 kg	34 Sak	1,1 ton	1,2 ton	1,3 ton
22.	Gufron	210 kg	37 Sak	1,1 ton	1,2 ton	1,4 ton
23.	Irwan	230 kg	39 Sak	1,2 ton	1,4 ton	1,5 ton
24.	Rahmat	250 kg	40 Sak	1,4 ton	1,5 ton	1,7 ton
25.	Asnawel	240 kg	37 Sak	1,3 ton	1,5 ton	1,6 ton
26.	Reki	180 kg	30 Sak	1 ton	1,1 ton	1,3 ton
27.	Hendri	250 kg	37 Sak	1,3 ton	1,5 ton	1,6 ton
28.	Basmin	260 kg	43 Sak	1,5 ton	1,7 ton	1,8 ton
29.	Tarmizan	350 kg	47 Sak	1,8 ton	2,3 ton	2,5 ton
30.	Bukhari	300 kg	50 Sak	1,7 ton	2 ton	2,2 ton

Sumber: Ketua Kelompok Tani Sejiwa

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat penulis identifikasi berdasarkan latar belakang di atas antara lain :

1. Pengetahuan penyuluh yang tinggi terhadap usaha budidaya ikan air tawar.
2. Pelaksanaan penyuluhan yang baik oleh tim PPL dengan anggota kelompok dalam melakukan kegiatan penyuluhan budidaya ikan .
3. Sarana dan prasarana yang mendukung untuk melakukan penyuluhan dalam usaha budidaya ikan air tawar.
4. Anggota kelompok yang antusias untuk mengikuti kegiatan penyuluhan.
5. Kebutuhan belajar anggota kelompok tani tentang penyuluhan budidaya ikan.
6. Peningkatan pendapatan hasil produksi yang diperoleh kelompok tani.

C. Batasan Masalah

Latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil pembatasan masalah dalam penelitian ini tentang Pelaksanaan Penyuluhan Budidaya Ikan Air Tawar Oleh Kelompok Tani Sejiwa Di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, dilihat dari strategi penyuluhan, metode penyuluhan dan evaluasi penyuluhan.

D. Rumusan Masalah

Batasan masalah pada kegiatan penyuluhan budidaya ikan air tawar di atas, maka penulis ingin merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah pelaksanaan penyuluhan budidaya ikan air tawar di Kelompok Tani Sejiwa di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman dengan tujuan sebagai berikut.

1. Untuk melihat strategi penyuluhan budidaya ikan air tawar di kelompok tani sejiwa.
2. Untuk melihat metode penyuluhan budidaya ikan air tawar dikelompok tani sejiwa.
3. Untuk melihat evaluasi penyuluhan budidaya ikan air tawar dikelompok tani sejiwa.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang akan diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah strategi penyuluhan budidaya ikan air tawar dikelompok tani sejiwa?
2. Bagaimanakah metode penyuluhan budidaya ikan air tawar dikelompok tani sejiwa?
3. Bagaimanakah evaluasi penyuluhan budidaya ikan air tawar dikelompok tani sejiwa?

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Luar Sekolah, dapat dijadikan untuk menambah kemampuan masyarakat dalam berwirausaha membudidayakan ikan air tawar khususnya anggota Kelompok Tani

Sejiwa di Jorong VI Sorik yang menjadi salah satu program Pendidikan Luar Sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tim PPL dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk kelompok tani sejiwa.
- b. Sebagai masukan untuk anggota tani sejiwa di Jorong VI Sorik agar lebih meningkatkan kinerjanya dalam berwirausaha.
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini bisa memperdalam wawasan tentang berwirausaha khususnya di bidang budidaya ikan air tawar dan menjadi bahan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

H. Definisi Operasional

1. Kegiatan Penyuluhan Budidaya Ikan

Margono Slamet (2000) kegiatan penyuluhan adalah untuk memberdayakan masyarakat. Memberdayakan berarti memberi daya kepada yang tidak berdaya atau mengembangkan daya yang sudah dimiliki menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat yang bersangkutan. Penyuluhan oleh tenaga PPL adalah upaya yang diberikan penyuluh untuk memberikan informasi kepada orang yang disuluh dalam hal ini kelompok tani sejiwa sehingga kelompok ini mampu memahami kegiatan budidaya ikan dengan baik.

Penyuluhan pertanian termasuk salah satu bentuk pendidikan luar sekolah dengan sasarannya orang dewasa yang dimaksud untuk meningkatkan hasil usaha masyarakat dibidang pertanian. Jadi, kegiatan penyuluhan dalam penelitian ini

memberikan pengetahuan untuk mengembangkan budidaya ikan air tawar melalui kelompok tani sejiwa di Jorong VI Sorik Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

a. Pengetahuan Penyuluh Terhadap Budidaya Ikan

Soekidjo, Notoadmodjo 2003 menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan penyuluh pada kegiatan penyuluhan baik, hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan penyuluh yang kreatif dalam menjelaskan materi tentang penyuluhan, peserta penyuluhan antusias untuk mengikuti kegiatan penyuluhan, dan keramahan penyuluh dalam berinteraksi dengan kelompok tani sejiwa yang menjadi peserta penyuluhan.

b. Pelaksanaan Penyuluhan Budidaya Ikan

1) Strategi Penyuluhan

Siagian 2004 mengartikan strategi sebagai serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka mencapai seluruh tujuan organisasi. Strategi juga diartikan langkah-langkah atau tindakan yang dilaksanakan untuk tercapainya suatu sasaran (misi) atau tujuan yang dikehendaki. Strategi penyuluhan senantiasa mengikuti perubahan yang terjadi. Sumber : <http://farrypark.blogspot.uns.ac.id/strategi-penyuluhan.html> diakses pada tanggal 28 maret 2016.

Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan atau langkah-langkah yang dibuat untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

2) Metode Penyuluhan

Metode adalah cara yang sistematis untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Setiap orang belajar lebih banyak melalui cara yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dalam menangkap pesan yang diterimanya, ada yang cukup dengan mendengar saja, atau melihat dan juga ada yang harus mempraktikkan dan kemudian mendistribusikannya.

Suwardi (2007:61). Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Metode penyuluhan berarti cara yang dipakai oleh penyuluh/instruktur agar tujuan penyuluhan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Jadi, metode adalah cara yang sistematis digunakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Metode dalam proses penyuluhan lebih menekankan kepada teori-teori yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan.

a) Metode simulasi/Praktek

Simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip atau keterampilan tertentu. Melalui metode simulasi anggota kelompok tani sejiwa diharapkan mampu untuk mempraktekkan apa yang telah diberikan oleh penyuluh atau nara sumber dalam pelatihan tersebut. Dan bisa mengimplementasikan di dalam kehidupannya sehingga apa yang telah diperoleh bisa bermanfaat, Pupuh (2007:63).

b) Metode Pendekatan Kelompok

Anggota kelompok tani sejiwa dalam hal ini berhubungan dengan langsung dengan penyuluh orang yang menyampaikan pesan atau informasi

tentang kegiatan budidaya ikan air tawar. Beberapa metode pendekatan kelompok antara lain: Ceramah dan diskusi, Rapat, Temu lapangan. Metode penyuluhan merupakan cara serta prosedur yang dilakukan penyuluh dalam menyampaikan pesan kepada sasaran agar terjadi perubahan perilaku sesuai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pemilihan metode penyuluhan pertanian untuk mendorong terjadinya efek/perubahan perilaku yang sebanyak-banyaknya dari sasaran, untuk meningkatkan komunikasi dan mengurangi gangguan komunikasi, untuk meningkatkan daya anut sasaran serta untuk mendorong munculnya sifat keterbukaan dan kemandirian sasaran penyuluh.

3) Evaluasi Penyuluhan

Suharsimi Arikunto (2005:1) mengatakan bahwa “evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil keputusan”.

Evaluasi kegiatan penyuluhan pertanian adalah upaya penilaian atas sesuatu informasi secara sistematis mengenai perencanaan, pelaksanaan dan dampak kegiatan untuk menilai relevansi, efektivitas dan efisiensi pencapaian hasil kegiatan untuk pengembangan selanjutnya. Jadi, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan suatu informasi secara sistematis mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan dampak dari kegiatan penyuluhan. Kegiatan oleh evaluator melalui pengumpulan dan penganalisaan tujuan evaluasi pertanian adalah untuk menentukan arah penyempurnaan kegiatan penyuluhan, memberikan gambaran kemajuan pencapaian tujuan, perbaikan program dan rencana kerja, mengukur

efektifitas metode penyuluhan yang digunakan. Cara evaluasi yang digunakan yaitu:

a) Observasi

Arikunto (2010) Observasi merupakan aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Melakukan kegiatan budidaya ikan langsung kelapangan dengan cara mensimulasikan kegiatan budidaya ikan untuk mengetahui apakah anggota kelompok tani sejiwa paham dan mengerti tentang kegiatan penyuluhan yang diberikan oleh tim penyuluh, dan mengambil sampel ikan langsung kelapangan dan di periksa apakah ikan baik atau ada yang kurang sehat.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. (Setyadin dalam Gunawan 2013). Melakukan kegiatan evaluasi dalam kegiatan ini yaitulangsung dengan cara mewawancarai anggota kelompok tani sejiwa tentang hasil kegiatan penyuluhan.

c. Sarana Prasarana

Faktor yang diperlukan untuk meningkatkan dan mensukseskan penyelenggaraan kegiatan penyuluhan di tingkat kabupaten adalah sarana dan prasarana penyuluhan. Sarana tersebut dapat dipergunakan oleh para penyuluh pada saat operasi di lapangan, serta sebagai pendukung pada saat diperlukan dapat membantu pelaku utama serta mudah dibawa dan ditempatkan secara mobile, misalnya alat ukur kualitas air atau kualitas tanah sewaktu sedang menyiapkan

lahan untuk pembuatan kolam, atau alat-alat lain yang dapat dipakai sebagai sarana penunjang untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (Kamus Besar Bahasa Indonesia), 2013. <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi>, diakses pada tanggal 12 Mei 2013. Balai penyuluhan perikanan menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan penyuluhan, diantaranya:

- 1) Tempat/aula
- 2) Tambak/kolam
- 3) Bibit Ikan
- 4) LCD Proyektor
- 5) Sound system (wireless, megaphone, mic)
- 6) Buku dan hasil publikasi